

ABSTRACT

Naufal Maulana. 1192020168. 2019. Improving Student Learning Outcomes Through the Two Stay Two Stray Learning Method in Islamic Religious Education Subjects (research on class VIII-B students at SMP Plus Baiturrahman Ujungberung Bandung).

Based on the preliminary study, information was obtained that Based on the preliminary study, it was known that student learning outcomes at SMP Plus Baiturrahman Ujungberung Bandung were low. The teaching staff there sometimes have difficulty choosing which learning method is suitable, effective and fun to apply in learning. This is because, apart from the variety of subject matter, the impact of yesterday's online learning still remains, where sometimes students tend not to focus when studying in class. Considering the importance of this, learning models/methods are needed that can make students have awareness and enthusiasm for learning. Researchers try to apply the two stay two stray learning model which is assumed to make students more active in their learning so that it can improve student cognitive learning outcomes.

The aim of this research is to describe the process of using the two stay two stray type cooperative learning model in Islamic Religious Education subjects and determine the increase in students' cognitive learning outcomes after using the two stay two stray type cooperative learning model.

The steps for this research are: 1) a quantitative approach using a quasi-experimental method with a Nonequivalent Control Group Design. 2) the subjects in this research were class VIII-B as an experimental class and also as a control class with a total of 28 people. 3) The data collection instruments used are tests, observations and documentation studies.

The results of the analysis show: 1) the process of using the two stay two stray type cooperative learning model is in the good category based on the average teacher observation results of 83.54%. This figure is in the interval 80-100%. 2) The increase in cognitive learning outcomes for the experimental class is in the medium category based on the N-Gain results with a score of 0.602, then the control class is in the low category based on the N-Gain results with a score of 0.173. Then based on the results of hypothesis testing using the Paired Sample T-Test, the significance value (2-tailed) for the control class was $0.003 < 0.05$, while the experimental class was $0.001 < 0.05$. From the scores of the two classes, it shows that there is a significant difference between the initial variable and the final variable. This indicates that there is a significant influence on the differences in treatment given to each variable. However, if you look at the increase in the mean score, the mean score of the experimental class has the highest increase, so it can be concluded that the TSTS method has more influence on improving students' cognitive learning outcomes than the conventional method.

Keyword: *Increasing student learning outcomes with the TSTS method*

ABSTRAK

Naufal Maulana. 1192020168. 2019. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (penelitian terhadap siswa kelas VIII-B SMP Plus Baiturrahman Ujungberung Bandung).

Berdasarkan studi pendahuluan, diperoleh keterangan bahwa Berdasarkan studi pendahuluan, diketahui bahwa hasil belajar siswa di SMP Plus Baiturrahman Ujungberung Bandung rendah. Para tenaga pendidik di sana terkadang kesusahan saat memilih yang mana sekiranya metode pembelajaran yang cocok, efektif dan menyenangkan untuk diterapkan dalam pembelajaran. Hal itu disebabkan selain karena materi pelajarannya yang bermacam-macam juga dampak dari pasca pembelajaran online kemarin masih membekas, yang mana terkadang para peserta didik suka tidak fokus ketika mengikuti pembelajaran di kelas. Mengingat pentingnya hal tersebut, maka diperlukan model/metode pembelajaran yang dapat membuat siswa memiliki kesadaran dan semangat belajar. Peneliti mencoba menerapkan metode pembelajaran *two stay two stray* yang diasumsikan dapat membuat siswa lebih aktif dalam pembelajarannya sehingga dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa.

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan proses penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan mengetahui peningkatan hasil belajar kognitif siswa setelah penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray*.

Langkah-langkah penelitian ini adalah: 1) pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode quasi eksperimen dengan desain Nonequivalent Control Group Design. 2) subjek dalam penelitian ini adalah kelas VIII-B sebagai kelas eksperimen dan juga sebagai kelas kontrol dengan jumlah 28 orang. 3) instrumen pengumpulan data yang digunakan berupa tes, observasi, dan studi dokumentasi.

Hasil analisis menunjukkan: 1) proses penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* berada pada kategori baik berdasarkan rata-rata hasil observasi guru sebesar 83.54%. angka tersebut ada pada interval 80- 100%. 2) Peningkatan hasil belajar kognitif kelas eksperimen berada pada kategori sedang berdasarkan hasil N-Gain dengan skor 0.602, kemudian kelas kontrol berada pada kategori rendah berdasarkan hasil N-Gain dengan skor 0.173. Kemudian berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan uji *Paired Sample T-Test*, nilai Signifikansi (2-Tailed) kelas kontrol sebesar $0.003 < 0.05$, sedangkan kelas eksperimen sebesar $0.001 < 0.05$. Dari skor kedua kelas, menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara variable awal dengan variable akhir. Ini menandakan terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan kepada masing-masing variable. Namun bila melihat dari peningkatan skor mean nya, maka skor mean kelas eksperimen lah yang paling tinggi peningkatannya, maka bisa disimpulkan bahwa metode TSTS lah yang lebih berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar kognitif siswa ketimbang metode Konvensional.

Kata Kunci: Peningkatan hasil belajar siswa dengan metode TSTS